

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kucing merupakan salah satu hewan kesayangan yang perlu mendapat perhatian untuk dipelihara dan dikembangbiakan. Sebagai hewan kesayangan, kucing mempunyai daya tarik tersendiri karena bentuk tubuh, mata, hidung, dan warna bulu yang beraneka ragam. Kondisi ini disebabkan karena banyak sekali manfaat yang dirasakan setelah memelihara kucing, antara lain yaitu dapat menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap makhluk hidup, dan juga dapat mengurangi stres pada seseorang. Kucing merupakan salah satu hewan yang bisa berinteraksi dengan manusia sehingga kucing banyak dipelihara oleh masyarakat. Pemilik harus memperhatikan perawatan dan makanan kucing peliharaan dengan baik untuk menjaga kesehatan kucing. Kucing yang tidak dirawat dengan baik akan mudah terserang penyakit. Sehingga apabila kondisi kesehatan kucing terganggu akan berdampak negatif kepada pemeliharanya karena resiko dapat tertular dari penyakit dari kucing. Penyakit kucing sangat mudah menular dari satu kucing ke kucing yang lain dan juga manusia, sehingga harus ditangani dengan cepat dan tepat. Kesehatan kucing sangatlah penting, tetapi jumlah tenaga medis hewan yang ada sangat terbatas. Keterbatasan biaya dan waktu karena dokter hewan jarang ditemukan di beberapa kota kecil (Grehenson, 2013). Sehingga apabila terlambat membawa kucing ke dokter hewan dikhawatirkan bisa membuat penyakit kucing semakin parah.

Salah satu cabang dari kecerdasan buatan adalah sistem pakar. Sistem pakar merupakan program komputer yang menangani masalah dunia nyata, masalah yang kompleks yang membutuhkan interpretasi pakar. Program komputer untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan komputer dengan model penalaran manusia dan mencapai kesimpulan yang sama dengan yang dicapai oleh seorang jika berhadapan dengan masalah (Siswanto, 2010). Walaupun sistem pakar dapat menyelesaikan masalah dalam domain yang terbatas berdasarkan pengetahuan yang dimasukkan ke dalamnya, tetapi sistem pakar tidak

dapat menyelesaikan yang tidak dapat diselesaikan manusia. Oleh sebab itu keandalan dari sistem pakar terletak pada pengetahuan yang dimasukkan ke dalamnya. Pembuatan sistem ini dapat membantu pekerjaan pakar dalam mendiagnosa penyakit kucing secara cepat dan tepat berdasarkan gejala penyakit kucing pada pasien berdasarkan rekap medis sebelumnya. Dengan adanya data rekap proses klasifikasi akan memperkuat hasil diagnosa penyakit kucing seperti menangani penyakit dengan adanya kemiripan pola gejala. Diharapkan dengan sistem pakar ini orang awam dapat menyelesaikan masalah tertentu tanpa bantuan para ahli dalam bidang tersebut. Salah satu bentuk implemenatsi sistem pakar yang banyak digunakan adalah dalam bidang kedokteran. Dan dengan adanya wawancara dengan pemilik kucing akan membantu dalam perhitungan nilai derajat ketidakpastian sehingga akan memperkuat *factor* kepercayaan. Metode yang digunakan adalah Naive Bayes. Metode *Naive Bayes* bekerja dengan cara mencari nilai peluang kemunculan penyakit kucing.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem pakar diagnosa penyakit kucing menggunakan naive bayes dan bagaimana hasil pengujian?
2. Bagaimana membangun sistem pakar yang mampu mendiagnosa penyakit pada kucing?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

1. Untuk membuat sistem pakar diagnosa penyakit kucing menggunakan metode naive bayes dan melakukan pengujian sistem pakar diagnosa penyakit kucing.
2. Untuk membangun sistem pakar yang mampu mendiagnosa penyakit pada kucing.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam bidang sistem pakar berdasarkan keilmuan yang dimilikinya.
2. Bagi Masyarakat dapat mempermudah masyarakat untuk mendiagnosa penyakit pada kucing berdasarkan gejala-gejala yang tampak dan juga cara penanganan penyakit yang bersifat hanya untuk pertolongan pertama yang harus diberikan kepada kucing yang yang sakit.
3. Bagi klinik sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan manajemen dalam rekam medis.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan dan terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut :

1. Penyakit yang dibahas pada sistem ini hanya penyakit yang menyerang pada kucing yaitu cacingan, *scabies*, flu, otitis, jamur, dan cara penanganan pertama pada saat kucing terserang penyakit.
2. Sasaran pengguna program ini adalah pemilik kucing.